

**PENGARUH EDUKASI DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN  
PEREMPUAN DAN KELUARGA MENGHADAPI PERSALINAN  
DI WILAYAH KELURAHAN PUSKESMAS DEPOK JAYA TAHUN 2021**

**Jehanara, Ani Kusumastuti, Maryanah**  
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III  
Email: *khalyn\_chandra@yahoo.com*

**ABSTRACT**

*The husband's involvement in preparation for labor and birth is very necessary in an effort to reduce anxiety and fear of pregnant women and also increase the mother's confidence and comfort in facing childbirth. In an effort to increase the ability and optimality of the husband's involvement in the delivery process, it is necessary to provide adequate education. Community service activities carried out this time were carried out to be able to educate pregnant women and their partners (husbands) to have good knowledge to deal with the childbirth process. The education process was carried out face-to-face for 3 meetings with the method of brainstorming, material delivery, discussion, and role play. The average value of knowledge at the pre and post stages is 51.07 and 90.73. The pre-test and post-test knowledge scores were significantly different (Asymp. Sig=0.00). It was concluded that the education carried out was effective in increasing knowledge about preparation for childbirth.*

**Keywords:** *knowledge, husband's involvement, preparation for childbirth, education*

**ABSTRAK**

Keterlibatan suami dalam persiapan menghadapi persalinan dan kelahiran sangat diperlukan dalam upaya menurunkan kecemasan dan ketakutan ibu hamil dan juga meningkatkan rasa percaya diri ibu dan kenyamanan dalam menghadapi persalinan. Dalam upaya meningkatkan kemampuan dan optimalitas keterlibatan suami dalam proses persalinan, maka diperlukan adanya pemberian edukasi yang memadai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kali ini dilakukan untuk dapat mengedukasi ibu hamil dan pasangan (suami) agar memiliki pengetahuan baik untuk menghadapi proses persalinan. Proses edukasi dilakukan melalui tatap muka sebanyak 3 kali pertemuan dengan metode brainstorming, penyampaian materi, diskusi, dan role play. Rerata nilai pengetahuan pada tahap pre dan post adalah 51,07 dan 90,73. Skor nilai pengetahuan pre test dan post test berbeda secara signifikan (Asymp. Sig=0,00). Disimpulkan bahwa, edukasi yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang persiapan menghadapi persalinan.

**Kata Kunci:** pengetahuan, keterlibatan suami, persiapan persalinan, edukasi

## **PENDAHULUAN**

Proses persalinan seringkali mengakibatkan aspek-aspek psikologis sehingga menimbulkan berbagai permasalahan psikologis bagi ibu hamil yang salah satunya adalah kecemasan. Kecemasan yang sering terjadi adalah apabila ibu hamil menjelang persalinan yang mengancam jiwanya sebagian besar berfokus pada hubungan antara kecemasan, dalam proses kelahiran atau masa perawatan dan penyembuhan. Keterlibatan suami dalam kehamilan meningkatkan kesehatan ibu hamil dan bayi. Ibu hamil yang memiliki suami perhatian dan banyak terlibat dalam kehamilannya cenderung lebih banyak mendapat layanan perawatan kehamilan dan mengurangi hal-hal buruk untuk kehamilannya. Selain itu ibu hamil yang merasa mendapatkan dukungan emosional dari suami juga lebih sedikit stress saat hamil.

Bentuk keterlibatan suami antara lain adalah membicarakan kehamilan bersama istri, menemani kontrol ke dokter, merasakan gerakan bayi diperut dan mengikuti kelas ibu hamil atau kelas persiapan persalinan bersama istri. Peran suami sangat mempengaruhi kondisi kehamilan, persalinan dan janin. Dukungan kerjasama ayah dan ibu juga janin dapat menjadi penyembuh jiwa bagi mereka. Penelitian menunjukkan bahwa calon ibu yang persalinannya didampingi suaminya akan lebih jarang mengalami depresi pasca persalinan dibandingkan dengan ibu melahirkan yang tidak didampingi. Penelitian lain juga menyebutkan kehadiran dan keterlibatan suami saat persalinan membuat waktu bersalin menjadi lebih cepat dan mengurangi robekan jalan lahir. Keikutsertaan suami dan istri sebagai calon ayah dan ibu dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan dan ketakutan, dan membantu ibu lebih tenang dalam menghadapi persalinan.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan yaitu memberikan edukasi melalui tatap muka langsung kepada ibu hamil dan pasangannya dalam rangka mempersiapkan calon ibu dan ayah menghadapi persalinan dan kelahiran bayinya. Kegiatan dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan berbagai metode edukasi yang digunakan seperti brainstorming, penyampaian materi, diskusi dan juga roleplay. Sasaran dari kegiatan ini adalah 30 orang yang terdiri dari 15 orang ibu hamil beserta pasangannya (suami). Untuk mengevaluasi apakah terdapat perubahan pengetahuan peserta setelah selesai kegiatan, maka sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan pre-test dan post-test dengan analisis univariat dan bivariat dengan wilcoxon.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 15 pasang ibu hamil dan suaminya. Berikut kondisi pengetahuan peserta sebelum dan sesudah edukasi dilakukan.

**Tabel 1. Distribusi Pengetahuan “Persiapan Menghadapi Persalinan” Ibu Hamil Dan Suami Di Wilayah Puskesmas Kelurahan Depok Jaya**

Penilaian	Rata-rata	Median	Min-max	Standar Deviasi
Pre-test	51,07	52	40-60	5,32
Post-test	90,73	93	74-100	8,93

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa rerata pengetahuan peserta sebelum dilakukan edukasi adalah 51,07 dan mengalami peningkatan menjadi 90,73 setelah diberikan edukasi. Nilai median dari pre-test adalah 52, sedangkan post-test adalah 93. Nilai terendah dan tertinggi yang didapatkan peserta juga tampak mengalami peningkatan dari 40 menjadi 74 untuk nilai terendah, dan 60 menjadi 100 untuk nilai tertinggi.

**Tabel 2a. Ranks Analisis Bivariat Pengetahuan Ibu Hamil dan Suami**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post-test - Pre-test	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
	Positive Ranks	30 <sup>b</sup>	15,50	465,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	30		

a. Post-test < Pre-test

b. Post-test > Pre-test

c. Post-test = Pre-test

**Tabel 2.b Analisis Statistik Pengetahuan Ibu Hamil dan Suami**  
**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Post-test - Pre-test
Z	-4,801 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

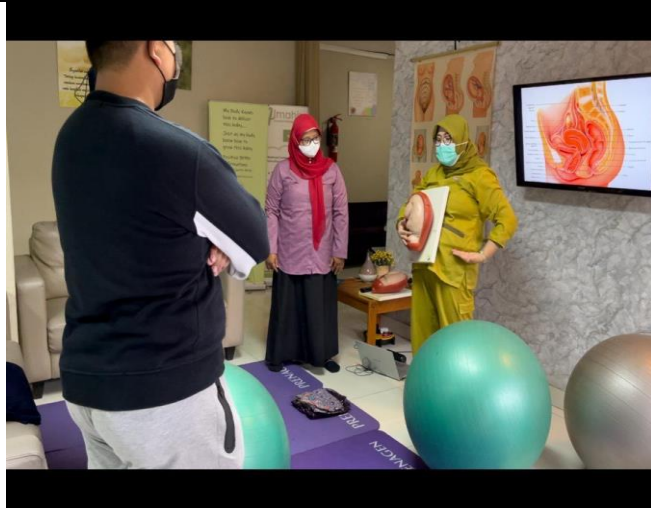
Penilaian terhadap pengaruh kegiatan edukasi terhadap perubahan pengetahuan peserta tentang persiapan persalinan dibuktikan dengan melakukan uji statistik bivariat menggunakan wilcoxon, karena distribusi data tidak normal. Hasil uji statistik bivariat dapat terlihat pada tabel 2a, yang menunjukkan positive ranks atau peningkatan nilai pada post-test dibandingkan dengan pre-test terjadi pada seluruh peserta (30 orang). Nilai mean peningkatan sebesar 15,50 poin. Pada tabel 2b dapat terlihat bahwa nilai Asymp. Sig <0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari edukasi yang diberikan dengan pengetahuan ibu hamil dan suami tentang persiapan menghadapi persalinan.

Hasil penelitian Ni Made Nurtini, ada korelasi positif antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan untuk ibu hamil (Nurtini, et al., 2021) Oleh karena itu perlu memberikan pengetahuan kepada perempuan dan keluarganya dalam mempersiapkan kelahiran, agar proses persalinan nanti akan berlangsung sehat, aman, nyaman dan tenang. Keberhasilan seorang ibu dalam masa kehamilan sampai dengan proses kelahiran dapat dilihat dari seberapa besar perhatian dan dukungan yang diberikan kepada ibu hamil sehingga dapat mengurangi kecemasan, rasa takut, dan juga dapat mengurangi rasa nyeri pada saat persalinan (Imam, 2018). Untuk itu kegiatan pengabmas ini diikuti oleh suami dan selain itu juga melibatkan anggota keluarga yang lain seperti pendamping seperti orangtua dan calon kakak. Keterlibatan suami sejak awal kehamilan pasti akan mempermudah dan meringankan pasangan dalam menjalani dan mengatasi berbagai perubahan yang terjadi dalam tubuh akibat hadirnya bayi di dalam rahim. Bahkan dengan adanya peran suami dalam masa kehamilan sampai persalinan tidak lepas dari perhatian seorang suami. Adapun pengetahuan yang di berikan pada pengabmas ini sebagai upaya dalam mempersiapkan kelahirannya diberikan dalam bentuk pemaparan teori dan praktik langsung kepada ibu hamil dan keluarganya. Berikut kegiatan yang dilakukan.

## **KEGIATAN KELAS**

### **Materi tentang tahapan persalinan**

Memberikan pengetahuan kepada pasangan tentang tahapan-tahapan dalam proses persalinan yaitu kala I sampai kala 4, anatomi tubuh, dan hormone-hormon yang mempengaruhi proses persalinan



**Tehnik-tenik relaksasi**

Tehnik relaksasi seperti pernafasan dalam dapat meningkatkan ventilasi alveoli, memelihara pertukaran gas sehingga dapat mengurangi stres dan menurunkan kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan (Fauzia, 2017). Selain itu, posisi tidur, massage, melatih fokus juga merupakan upaya dalam memberikan kenyamanan ibu hamil dan melahirkan

Tehnik pernafasan



Posisi nyaman



Teehnik massage

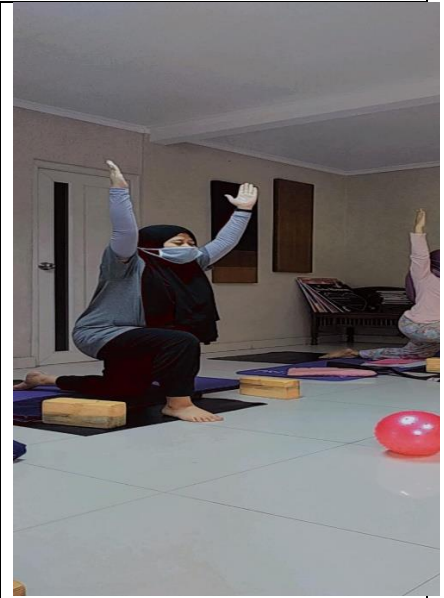


Tehnik melatih fokus



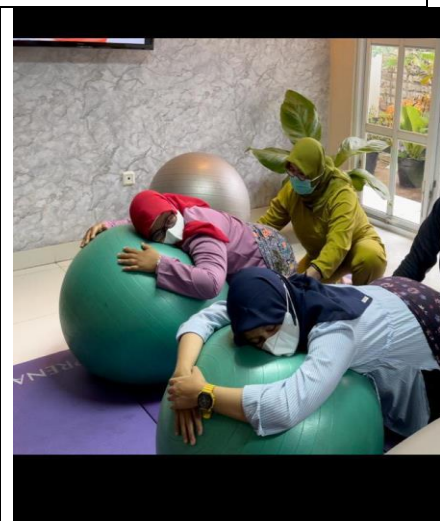
### Exercise untuk otot-otot terkait proses persalinan

Faktor yang mempengaruhi proses persalinan yaitu power (kekuatan), passage (keadaan panggul), passenger (keadaan janin) (manuaba, 2008). Ibu yang memiliki kekuatan fisik akan lebih mudah dalam proses persalinan, keadaan panggul yang besar mampu melancarkan persalinan secara normal.

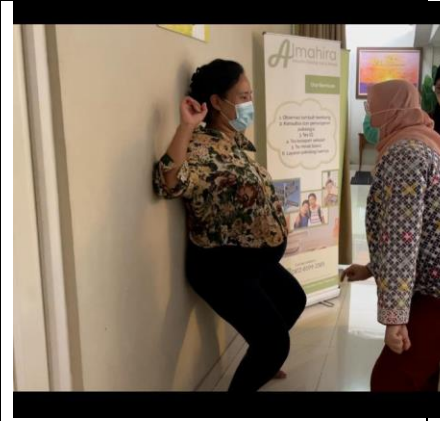


### Rebozo

Dalam penelitian Khoiriyah melaporkan Tehnik rebozo memberikann pengaruh terhadap lamanya kala I dan menurunkan nyeri pada proses persalinan (Khoiriyah, 2017). Tehnik ini membantu memberikan ruang pelvis yang lebih luas untuk ibu sehingga bayi lebih mudah menuruni panggul dan proses persalinan menjadi lebih cepat.

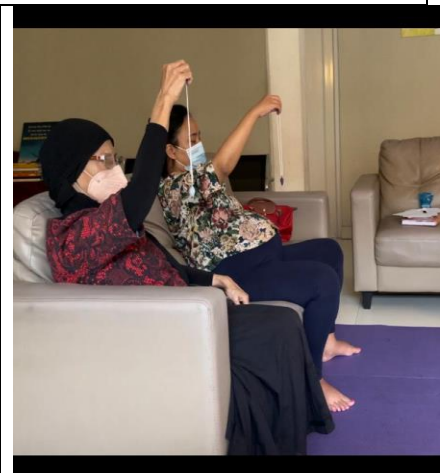


## Tehnik gerakan yoga dalam ruang bersalin



## Hypnobirthing

Tehnik ini merupakan alternatif alami untuk membuat ibu dapat tenang dalam persiapannya menuju persalinan dengan memberikan sugesti berupa perkataan atau kalimat positif kepada pikiran yang menyebabkan terjadinya pelepasan endorfin dari dalam tubuh secara alami.



Adapun faktor penghambat dan pendukung selama kegiatan pengabmas ini adalah karena berlangsung di masa pandemic, maka kelas diadakan dengan jumlah peserta yang terbatas dengan kelompok maksimal 5 orang dan juga dilakukan dengan privat hanya satu pasangan. Dan kegiatan yang sifatnya melakukan exercise, dilakukan dengan menggunakan masker. Namun berkat semangat dan menariknya materi yang disertai praktik, membuat peserta sangat antusias dan dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada ibu hamil dengan melibatkan pasangan dan keluarganya adalah ditemukannya peningkatan pengetahuan tentang persiapan dalam menghadapi proses kelahiran melalui edukasi dengan beberapa tahapan. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian teori dan praktik langsung sehingga memberikan pengalaman yang baik bagi peserta dalam mempraktikkan tehnik-tehnik yang benar untuk diimplementasikan saat proses persalinan nanti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dahlberg, U., & Aune, I. (2013). The woman's birth experience—The effect of interpersonal relationships and continuity of care. *Midwifery*, 29(4), 407–415. doi:10.1016/j.midw.2012.09.006
- Halldorsdottir, S., & Karlsdottir, S. I. (2011). The primacy of the good midwife in midwifery services: an evolving theory of professionalism in midwifery. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, 25(4), 806–817. doi:10.1111/j.1471-6712.2011.00886.x
- Bradfield, Z., Duggan, R., Hauck, Y., & Kelly, M. (2018). Midwives being “with woman”: An integrative review. *Women and Birth*, 31(2), 143–152. doi:10.1016/j.wombi.2017.07.011
- Lohmann, S., Mattern, E., & Ayerle, G. M. (2018). Midwives' perceptions of women's preferences related to midwifery care in Germany: A focus group study. *Midwifery*, 61, 53–62. doi:10.1016/j.midw.2018.02.005
- Davison, C., Davison, C., Geraghty, S., & Morris, S. (2018). Midwifery students' understanding and knowledge of normal birth before “delivery” of curriculum. *Midwifery*, 58, 77–82. doi:10.1016/j.midw.2017.12.015
- Rayment, J., Rance, S., McCourt, C., & Sandall CBE RM, J. (2019). Barriers to women's access to alongside midwifery units in England. *Midwifery*, 77, 78–85. doi:10.1016/j.midw.2019.06.010
- Johnson, M., Stewart, H., Langdon, R., Kelly, P., & Yong, L. (2003). Women-centred care and caseload models of midwifery. *Collegian*, 10(1), 30–34. doi:10.1016/s1322-7696(08)60618-6
- Jarvis, S., & Nelson-Piercy, C. (2014). Common symptoms and signs during pregnancy. *Obstetrics, Gynaecology & Reproductive Medicine*, 24(8), 245–249. doi:10.1016/j.ogrm.2014.05.006
- Darra, S., & Murphy, F. (2016). Coping and help in birth: An investigation into “normal” childbirth as described by new mothers and their attending midwives. *Midwifery*, 40, 18–25. doi:10.1016/j.midw.2016.05.007
- Boutin, A., Guerby, P., Gasse, C., Tapp, S., & Bujold, E. (2020). Pregnancy outcomes in nulliparous women with positive first-trimester preterm preeclampsia screening test: The Great Obstetrical Syndromes (GOS) cohort study. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*. doi:10.1016/j.ajog.2020.08.008

- Divney, A. A., Sipsma, H., Gordon, D., Niccolai, L., Magriples, U., & Kershaw, T. (2012). Depression During Pregnancy Among Young Couples: The Effect of Personal and Partner Experiences of Stressors and the Buffering Effects of Social Relationships. *Journal of Pediatric and Adolescent Gynecology*, 25(3), 201–207. doi:10.1016/j.jpag.2012.02.003
- Jalali, A., Heydarpour, S., Tohidinejad, F., & Salari, N. (2020). Cognitive-behavioral counseling and mental health of pregnant women. *Heliyon*, 6(2), e03463. doi:10.1016/j.heliyon.2020.e03463
- O'Connell, M. A., Khashan, A. S., & Leahy-Warren, P. (2020). Women's experiences of interventions for fear of childbirth in the perinatal period: A meta-synthesis of qualitative research evidence. *Women and Birth*. doi:10.1016/j.wombi.2020.05.008